

**KASIH SAYANG INDUK AYAM DALAM KARYA SENI LUKIS
KONTEMPORER**

KARYA AKHIR

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh:

MUHAMMAD IVAN AMROZI
NIM: 17020017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA AKHIR

KASIH SAYANG INDUK AYAM DALAM KARYA SENI LUKIS
KONTEMPORER

Nama : Muhammad Ivan Amrozi
NIM : 17020017
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 27 Januari 2023

Disetujui untuk Ujian:

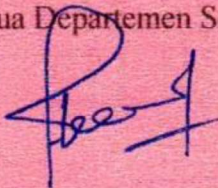
Dosen Pembimbing



Yasrul Sami B., S. Sn., M. Sn.
NIP 19690808.200312.1.002

Mengetahui:

Ketua Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.
NIP. 19830201.200912.2.001

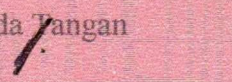
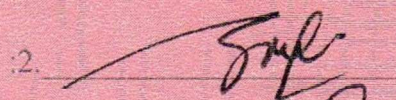
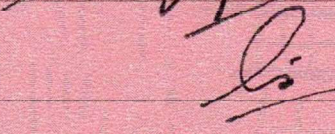
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Karya Akhir
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Kasih Sayang Induk Ayam dalam Karya Seni Lukis
Kontemporer
Nama : Muhammad Ivan Amrozi
NIM : 17020017
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni


Padang, 16 Maret 2023

Tim Penguji:

Jabatan>Nama/NIP/Tanda Tangan	Tanda Tangan
1. Ketua : Yasrul Sami, S.Sn. M.Sn. 19690808.200312.1.002	:1. 
2. Anggota : Drs. Syafei, M.Ag. 19600816.198803.1.004	:2. 
3. Anggota : Dra. Lisa Widiarti, M.Sn. 19640912.199702.2.001	:3. 

Menyetujui:

Ketua Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.
NIP. 19830201.200912.2.001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, serta sholawat beriring salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia, atas terselesaikannya laporan tugas akhir ini dengan lancar. Karya ini penulis persembahkan untuk :

1. Ibu Maimunah, selaku ibu yang telah memberikan do'a, semangat dan motivasi agar selalu kuat dan mampu menyelesaikan Tugas Akhir. Terima kasih atas semua pengorbanan yang sudah diberikan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
2. Alm. Muhtarom Amir, selaku sosok ayah yang telah banyak berjasa, terima kasih atas bimbingannya selama ini, walaupun tidak dapat menemani sampai akhir perkuliahan ini.
3. Misgianto, Nanang Supriono, M. Sirojudin, Aris Munandar selaku abang dan Sri Wahyu Ningsih selaku kakak dan Siswadi selaku abang ipar, dan Zusmidah, Sri Hartati, Uswatun Hasanah, Rizki Wahyuni selaku kakak ipar, terima kasih telah memberikan semangat dan tempat berkeluh kesah untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Bapak dan Ibu dosen pengajar departemen Seni Rupa, terimakasih atas semua ilmu yang telah diberikan sehingga penulis bisa mencapai titik ini, dan terimakasih juga karena telah menjadi sosok orang tua bagi penulis selama menjalani perkuliahan dikampus.

5. Teman-teman PSR D17 terima kasih telah menjadi keluarga kedua dan saling tolong menolong dalam selama perkuliahan ini.

Teman-teman yang memiliki tempat terspesial Dani, Aldo, Rico, Yuni, Ridho, Refan, Andre, Defa, Dion dan Verhan terima kasih sudah membantu dan selalu memberikan semangat dan motivasi dengan caranya masing-masing.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Karya Akhir dengan judul “Kasih Sayang Induk Ayam dalam Karya Seni Lukis Kontemporer” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 27 Januari 2023

Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a 10,000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', 'TEL', 'POSTERAI', and 'TEMPEL'. The serial number 'BEE54A/KX475949153' is visible at the bottom of the stamp.

Muhammad Ivan Amrozi

NIM 17020017

ABSTRAK

Muhammad Ivan Amrozi, 2023 : Kasih Sayang Induk Ayam dalam Karya Seni Lukis Kontemporer

Karya akhir ini dibuat dengan tujuan untuk mengungkapkan bentuk kasih sayang ibu kepada anaknya yang divisualisasikan dengan induk ayam ke dalam karya seni lukis dengan gaya kontemporer. Serta sebagai sarana untuk memperdalam konsep dan teknik berkarya lukis. Pembuatan karya akhir ini menerapkan metode penciptaan yang dilakukan secara bertahap. Dimulai dari tahapan persiapan, tahapan elaborasi, tahapan sintesis, tahapan realisasi konsep, serta tahapan penyelesaian. Berdasarkan metode yang telah dilakukan, maka didapatkanlah sepuluh judul karya, yaitu : “Cari Tempat”, “Mak Geser Dulu”, ”Bukan Tidak Lapar”, ”Penunjuk”, “Demi”, “Benteng Terdepan”, “Nekat Melawan”, “Awas Jatuh!”, “Waktu itu disaat Hujan”, “Dibalik Diamnya”.

Kata Kunci : Induk Ayam, Kasih Sayang, Lukis Kontemporer.

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat, nikmat dan karunianya kepada penulis. Shalawat beriringan salam penulis sampaikan kepada suri tauladan dunia, Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Karya Akhir ini berjudul “Kasih Sayang Induk Ayam dalam Karya Seni Lukis Kontemporer”. Atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Eliya Pebriyeni, S. Pd., M, Sn selaku Ketua Departemen serta Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa dan Bapak Maltha Kharisma, S.Pd., M.Pd., selaku Sekertaris Departemen Seni Rupa FBS UNP.
2. Bapak Yasrul Sami B., S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan motivasi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan karya akhir ini.
3. Ibu Nessya Fitryona, S.Pd., M.Sn., selaku Koordinator Tugas Akhir/Skripsi.
4. Bapak Drs. Syafei, M.Ag., dan Ibu Dra. Lisa Widiarti, M.Sn., selaku anggota penguji.
5. Bapak Drs. Irwan, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik(PA).
6. Bapak, Ibu dosen, dan Staf Tata Usaha Departemen Seni Rupa.
7. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan selama pembuatan laporan tugas akhir ini.

Laporan karya akhir ini masih terdapat banyak kesalahan, namun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik dalam pembuatan laporan karya akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran beserta masukan yang sifatnya membangun demi penyempurnaan laporan karya akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan karya akhir ini dapat berguna bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Padang, 27 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	4
C. Orisinalitas.....	4
D. Tujuan dan Manfaat.....	5
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	7
A. Kajian Sumber Penciptaan.....	7
1. Induk Ayam.....	7
2. Kasih Sayang.....	8
B. Landasan Penciptaan.....	9
C. Karya Relevan.....	25
D. Konsep Perwujudan/Penggarapan.....	29
BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN.....	31
A. Metode.....	31
B. Proses Penciptaan.....	31
C. Kerangka Penciptaan.....	35
D. Jadwal Pelaksanaan.....	35
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA.....	38
A. Deskripsi Karya.....	38
B. Pembahasan Karya.....	41
1. Karya 1.....	41
2. Karya 2.....	42
3. Karya 3.....	44
4. Karya 4.....	47
5. Karya 5.....	50

6. Karya 6	52
7. Karya 7	54
8. Karya 8	56
9. Karya 9	58
10. Karya 10	60
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jadwal Pelaksanaan	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. I Nyoman Masriadi	26
2. Karya Rujukan	28
3. Kerangka Penciptaan	35
4. <i>Cari Tempat</i>	41
5. <i>Mak Geser Dulu</i>	42
6. <i>Bukan Tidak Lapar</i>	44
7. <i>Penunjuk</i>	47
8. <i>Demi</i>	50
9. <i>Benteng Terdepan</i>	52
10. <i>Nekat Melawan</i>	54
11. <i>Awas Jatuh!</i>	56
12. <i>Waktu itu disaat Hujan</i>	58
13. <i>Dibalik diamnya</i>	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. CV Penulis	69
2. Sketsa Lukisan	70
3. Katalog Pameran	73
4. Foto Suasana Pameran	80
5. Foto Buku Tamu Pameran	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Ayam merupakan salah satu spesies hewan yang berdampingan dekat dengan kehidupan manusia. Ini dikarenakan ayam sering dimanfaatkan sebagai bahan pangan, yaitu pada bagian daging dan telurnya. Selain itu, karena sifat dasarnya yang mudah beradaptasi dengan berbagai kondisi lingkungan, membuat ayam menjadi hewan yang populer diternakkan, mulai dari peternakan besar sampai ternak rumahan.

Penulis sendiri memiliki peternakan ayam skala kecil dirumah. Selama masa pandemi *Covid-19*, karena perkuliahan dialihkan menjadi daring, penulis banyak menghabiskan waktu dirumah bersama keluarga dikampung halaman. Salah satu kegiatan yang dilakukan saat dirumah adalah membantu orang tua mengurus ternak ayam kampung dirumah. Pada waktu inilah penulis mulai mengamati pola sikap ayam, terutama indukannya.

Sikap yang menarik perhatian penulis adalah pada saat memasuki masa bertelur induk ayam akan mulai merasa gelisah dan mencari tempat yang tidak hanya nyaman tapi juga aman untuk telurnya. Ini merupakan bentuk awal perhatian sang induk kepada anaknya. Selanjutnya sikap pengorbanan dan tanggung jawab juga ditunjukkan induk ayam ketika proses bertelur selesai, induk ayam akan mengerami telur-telur tersebut dengan cara duduk di atasnya, ini bertujuan untuk menghangatkan telur agar bisa menetas dengan baik. Selama mengeram, induk ayam jarang pergi untuk mencari makan. Jika

sebelum mengeram induk ayam menghabiskan waktunya seharian untuk mencari makan, maka saat mengeram induk ayam hanya sesekali saja pergi keluar yaitu dipagi atau sore hari, sehingga mengakibatkan bobot tubuhnya menurun. Selain itu, induk ayam juga membolak-balikkan telurnya dengan tujuan agar suhu hangat terbagi secara merata. Setelah telur menetas, induk ayam mulai mengajarkan anak-anaknya mencari makanan dan bertahan hidup. Induk ayam selalu melindungi dan menjaga anak-anaknya dari setiap ancaman yang datang. Bukan itu saja, sikap berani juga tampak pada induk ayam, ini penulis temui ketika merasa sang anak dalam keadaan terancam tidak jarang induk ayam akan menyerang semua pengganggu meskipun ukurannya lebih besar dari ukuran tubuhnya. Induk ayam akan terus menjaga dan merawat anaknya hingga lepas saphi atau sudah berusia dewasa dan siap untuk hidup mandiri.

Dari sikap serta hubungan yang terjalin antara induk ayam dan anaknya ini membuat penulis teringat dengan sosok ibu. Karena pada hakikatnya terdapat kemiripan dengan pengalaman serupa yang pernah penulis alami, yaitu mendapatkan kasih sayang yang tulus dari seorang ibu, namun dengan cara yang berbeda tentunya. Bentuk kasih sayang yang ditunjukkan melalui aktivitas harian yang terlihat sederhana, namun sangat bermakna. Ini kemudian memunculkan kembali rasa kekaguman penulis terhadap peran dari seorang ibu, yang telah mengorbankan banyak hal untuk membesarkan anaknya tanpa mengharapkan balasan apapun. Kekaguman ini kemudian

membuat penulis tertarik untuk menjadikan induk ayam sebagai objek lukis karya akhir penulis.

Penulis memilih induk ayam sebagai objek utama lukisan adalah untuk menunjukkan bahwa kasih sayang dari ibu kepada anaknya itu tidak hanya terjadi pada manusia saja, tetapi juga ada pada hewan. Dan ayam merupakan salah satu hewan yang paling dekat keberadaannya dengan kehidupan sehari-hari, sehingga manusia dapat mempelajari nilai-nilai baik darinya. Selanjutnya, alasan penulis mengangkat fenomena ini menjadi karya akhir adalah selain karena kekaguman penulis terhadap sosok ibu, juga sebagai pengingat kepada diri penulis pribadi dan juga pembaca tentang besarnya jasa dan peranan ibu didalam kehidupan, sehingga dapat lebih menghargai sosoknya. Karena pada dasarnya manusia adalah makhluk yang sering lupa, sehingga perlu selalu diingatkan.

Berdasarkan pembahasan diatas penulis tertarik untuk memvisualisasikan pola perilaku dan bentuk kasih sayang yang diberikan induk ayam kepada anaknya kedalam karya lukis dengan menggunakan gaya kontemporer. Gaya kontemporer dipilih karena penulis ingin menampilkan visual yang kekinian. Selain itu, pemilihan gaya kontemporer juga karena dirasa sesuai dengan karakteristik dan kenyamanan penulis dalam berkarya. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul “*Kasih Sayang Induk Ayam dalam Karya Seni Lukis Kontemporer*”.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengungkapkan bentuk kasih sayang induk ayam kepada anak-anaknya ke dalam karya seni lukis dengan gaya kontemporer, sehingga dirumuskan ide penciptaan sebagai berikut: “bagaimana memvisualisasikan kasih sayang induk ayam dalam karya seni lukis kontemporer”.

C. Orisinalitas

Orisinalitas karya seni dapat tercipta dengan adanya tema dan ide yang membangun. Tema adalah gagasan pokok atau ide utama dari suatu pemikiran. Sebuah tema umumnya diambil dari hal-hal yang menarik minat seniman, yang kemudian diwujudkan melalui media sehingga menghasilkan karya seni yang menarik.. Tema yang penulis angkat adalah nilai sosial kehidupan keluarga yang diberikan ibu kepada anaknya.

Ide adalah suatu rancangan yang masih bersifat abstrak didalam pikiran. Ide memiliki peranan yang penting dalam mewujudkan suatu karya seni. Ini dikarenakan ide merupakan langkah awal dalam proses pembuatan karya. Setelah diperoleh sebuah ide, selanjutnya ide tersebut akan dikembangkan sesuai dengan objek, jenis karya, media, dan teknik yang digunakan. Ide yang penulis ungkapkan diatas kanvas dalam karya akhir adalah mengungkapkan bentuk kasih sayang ibu kepada anaknya yang divisualisasikan dengan induk ayam ke dalam karya seni lukis dengan gaya kontemporer.

Karya seni yang orisinal memiliki ide dan corak yang menjadikan ciri khas dari seorang seniman. Orisinalitas dapat muncul melalui pengamatan

terhadap karya sebelumnya yang dijadikan sebagai acuan untuk menemukan ide baru dalam berkarya. Sejalan dengan ini penulis memilih I Nyoman Masriadi sebagai seniman acuan dalam membuat karya akhir ini. Karya I Nyoman Masriadi banyak dipengaruhi dari kesukaannya terhadap *Game*, *Anime* atau animasi asal Jepang, dan komik.

Pemilihan I Nyoman Masriadi sebagai seniman acuan adalah karena memiliki kesamaan dengan penulis, yaitu sama-sama dipengaruhi oleh komik dan animasi. Sehingga karya yang dibuat akan berupa seperti karakter kartun animasi. Penulis juga memasukkan beberapa tulisan narasi untuk variasi ekspresi dan mempertegas maksud dari karya yang dibuat. Sedangkan yang membedakan adalah penulis melakukan deformasi pada objek ayam sehingga menjadi tidak realistik.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Penulis memiliki tujuan membuat karya lukis yang mengungkapkan kasih sayang seorang ibu kepada anaknya, dengan induk ayam sebagai perwujudan dalam gaya kontemporer dengan menggunakan media cat akrilik diatas kanvas.

2. Manfaat

Dengan dibuatnya karya akhir ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat luas, pembaca, ataupun pengamat tentang:

- a. Melalui seni lukis meningkatkan kepekaan diri penulis maupun masyarakat tentang besarnya peranan kasih sayang yang diberikan oleh ibu.
- b. Memberikan pengetahuan baru yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu di kampus Universitas Negeri Padang, khususnya bagi departemen Seni Rupa.
- c. Memperkaya ide dan wujud seni lukis dengan subjek kasih sayang seorang ibu.